

PENDAHULUAN

Sayur-sayuran dan buah-buahan, sebagai salah satu bahan makanan, merupakan salah satu sumber antioksidan. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan berguna untuk mencegah penyakit yang berhubungan dengan kanker, proses penuaan dan lain-lain.⁽¹⁵⁾

Radikal bebas adalah atom atau molekul (kumpulan atom) yang memiliki elektron tidak berpasangan. Elektron yang tidak berpasangan dalam senyawa radikal mencari kecenderungan untuk mencari pasangan. Caranya menarik atau menyerang elektron dari senyawa lain.⁽²³⁾

Dalam hal ini antioksidan menjadi parameter yang penting. Antioksidan merupakan zat yang dapat menunda, memperlambat dan mencegah terjadinya proses oksidasi. Antioksidan sangat bermanfaat bagi kesehatan, digunakan untuk melindungi tubuh dari serangan radikal bebas, dan juga meredam dampak negatif dari senyawa ini.⁽²³⁾

Reundeu yang dikenal masyarakat Indonesia mempunyai nama latin *Staurogyne elongata O.Kuntze*. Reundeu merupakan tanaman liar yang umum terdapat di hutan-hutan yang rindang di pegunungan atau di daerah tropis. Di Indonesia tanaman ini tersebar di pulau Jawa. Reundeu sering dimanfaatkan sebagai obat degeneratif dan lalapan, karena memiliki kandungan senyawa yaitu flavonoid. Berdasarkan penelitian Ridwan Setiawan (2009) herba reundeu yang telah dilakukan sebelumnya mengandung senyawa flavonoid, saponin, triterpenoid/steroid. Senyawa flavonoid dan kelompok senyawa fenol mengandung aktivitas antioksidan. Adanya kandungan zat aktif ini memerlukan

suatu kajian aktivitas antioksidan melalui uji penangkapan radikal bebas. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk memeriksa aktivitas antioksidan dari herba reundeu dengan menggunakan metode DPPH.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu dengan diketahuinya aktivitas antioksidan dari herba reundeu (*Staurogyne elongata O.Kuntze*).

